

Open access available: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/ekobima>

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN TALLY COUNT PADA APLIKASI JAVA SUPPORT DI DEPARTEMEN WAREHOUSE CV. JAVA (JATI VISION RAYA) CIREBON DENGAN SISTEM HCI

Aris Riyanto^{1,*}, Rini Marlianita², Aldani Julfah³

Politeknik LP3I, Bandung, Indonesia

Politeknik LP3I, Bandung, Indonesia

Politeknik LP3I, Bandung, Indonesia

*aris_riyanto@lp3i.ac.id

Info Artikel	Abstract
<p>Sejarah Artikel: Diterima desember 2023 Disetujui desember 2023 Dipublikasikan desember 2023</p> <p>Keyword: Effectiveness, Tally Count Java Support, HCI System</p>	<p><i>This research is about Analysis of the Effectiveness of Tally Count Application in Java Support Applications in Warehouse Department CV. JAVA (Jati Vision Raya) Cirebon uses HCI system. This study aims to determine the results of analysis, obstacles and solutions regarding the application of tally count in java support applications using the HCI system. In addition, this study also aims to provide input for companies and add insight into literature at Politeknik LP3I Cirebon. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach, where the author describes the results of observations and analyzes data obtained in the field using the HCI system analysis model. Data collection techniques used in this study are interviews, literature studies, and observations carried out directly in CV. JAVA. After analyzing and discussing the problem, the author concludes that in the application of tally count in the java support application there are still some obstacles in its application but the HCI system has been implemented well so that the application of tally count in the java support application in the warehouse department CV. JAVA (Jati Vision Raya) is already effective.</i></p>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil bahan baku rotan terbesar di dunia. Diperkirakan sekitar 85% bahan baku rotan di seluruh dunia dihasilkan oleh Indonesia dan sisanya oleh negara lain, seperti Filipina, Vietnam, dan negara-negara Asia lainnya. Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat nilai ekspor produk rotan Indonesia selama Januari hingga Agustus 2020 meningkat 4,35% dibandingkan periode sama di tahun 2019. Menurut Mendag, tren ekspor produk rotan Indonesia juga mengalami kenaikan dalam kurun waktu tahun 2015 hingga tahun 2019, di mana peningkatannya sampai sebesar 2,11%. Rotan termasuk produk potensial

Indonesia yang harus terus dibudidayakan dan ditingkatkan nilai ekspornya. Pemerintah Indonesia menginginkan agar Indonesia tidak hanya menjadi produsen bahan baku rotan terbesar tetapi juga menjadi produsen produk jadi rotan utama dan terbesar di dunia.

Pada era globalisasi yang memiliki perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti saat ini di mana aktivitas kehidupan sehari-hari telah menyatu dengan teknologi, baik dalam bidang media informasi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah pada media informasi yang mana hampir seluruh perusahaan sudah menerapkan sistem aplikasi untuk

membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem aplikasi dalam sistem kerjanya adalah CV. JAVA (Jati Vision Raya) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang furnitur dengan produk utama rotan, anyaman, jati, dan mebel dengan pasar utama berbagai negara di seluruh dunia seperti Asia, Amerika, dan Eropa ini mempunyai aplikasi khusus untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Aplikasi tersebut bernama java support, yaitu aplikasi khusus yang dimiliki oleh CV. JAVA dan di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa jenis sistem atau menu sesuai dengan fungsinya,

salah satu jenis dari aplikasi java support yang penulis analisis dalam penelitian ini adalah tally count. Tally count merupakan salah satu menu yang ada di aplikasi java support yang berfungsi untuk menginput, menghitung, dan mengarsipkan dokumen. Adapun tujuan dari diterapkannya tally count pada aplikasi java support adalah untuk mempermudah, membantu, dan mempercepat karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Namun, dalam penggunaan tally count pada aplikasi java support di departemen warehouse masih terdapat beberapa kendala seperti sering kegagalan aplikasi dan sering terjadinya ketidakakuratan antara arsip yang ada di dalam aplikasi dengan arsip fisik sehingga dengan adanya beberapa kendala tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan

LANDASAN TEORI

Menurut Komaruddin dalam jurnal Achmad Junaidi, mengungkapkan bahwa pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu. (Junaidi, 2015) Menurut Wirardi dalam jurnal Yadi, menyatakan bahwa analisis ialah sebuah serangkaian

perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria. (Yadi, 2018) Dapat disimpulkan berdasarkan definisi-definisi di atas bahwa analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti untuk menguraikan dan memilah sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan pada sesuatu tersebut.

“HCI (Human Computer Interaction) adalah untuk menghasilkan sebuah sistem yang berguna, aman, produktif, efektif, efisien dan fungsional. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam interaksi antara manusia dengan komputer adalah sering terjadinya salah persepsi manusia (pengguna) terhadap peranti lunak yang ada, sehingga bukan efektivitas dan efisien kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak efisien dan efektif, pengguna sering mengalami kesulitan menggunakan peranti lunak tersebut karena tidak familier dengan peranti lunak, antarmuka terlalu rumit sehingga sulit dipelajari, peranti lunak tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tidak sesuai dengan atau belum mengakomodasi kebutuhan yang penting bagi pengguna.” (Prihati et al., 2011) Menurut (Nielsen & Majgaard, 2014) menyatakan bahwa terdapat 5 kriteria HCI, yaitu:

1. **Learnability:** Kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya ketika pertama kali berhadapan dengan SAS.
2. **Efficiency:** Seberapa cepat pengguna dapat menyelesaikan tugasnya dan kesulitan yang dirasakan pengguna selama menggunakan SAS.
3. **Memorability:** Kemungkinan pengguna mengingat interaksi dengan sistem yang pernah dilakukan dalam rangka mengulangi kebenaran dan mencegah kesalahan,

4. Errors: Kesalahan terjadi karena masalah internal sistem atau karena kesalahan pengguna. Jika karena kesalahan pengguna, seberapa besar kesalahan yang dilakukan dan seberapa mudah mereka mengatasi kesalahan tersebut.

5. Satisfaction: Seberapa sistem memuaskan pengguna dan efisiensi serta efektivitas yang dirasakan pengguna dari sistem.

PEMBAHASAN

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Jurnal Ditha Prasanti, menyatakan bahwa definisi dari metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Prasanti & others, 2018)

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif menurut Nana Syaodih dalam jurnal Destiani, dkk menyatakan bahwa deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. (Utami et al., 2021)

Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini juga menerapkan model analisis sistem informasi dengan konsep Human Computer Interaction (HCI) dengan 5 kriteria menurut Jacob Nielsen yaitu Learnability, Efficiency, Memorability, Errors, dan Satisfaction.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan fakta. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yakni observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Alur sistem

Pada pelaksanaan penerapan tally count pada aplikasi java support di departemen warehouse CV. JAVA (Jati Vision Raya) Cirebon ini memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Langkah pertama, untuk pengguna tally count pada aplikasi Java Support adalah menyiapkan dokumen/data yang akan diinput/dihitung ke dalam aplikasi.

2. Langkah kedua, setelah dokumen/data disiapkan maka pengguna bisa langsung melakukan penginputan kemudian menghitung dokumen/data tersebut ke dalam aplikasi.

3. Langkah ketiga, lalu setelah dokumen/data diinput dan di hitung pengguna bisa langsung menyimpan hasil inputan untuk arsip jika suatu saat nanti dokumen/data tersebut dibutuhkan kembali.

4. Langkah keempat, kemudian setelah dokumen/data disimpan untuk arsip maka pengguna bisa langsung mengecek hasilnya untuk dirapikan kembali formatnya dan di dalam format hasil inputan serta hitungan tersebut berisikan kode barang, nama barang, jenis barang, dan jumlah barang yang dibutuhkan.

5. Langkah kelima, setelah hasil di cek oleh pengguna maka dokumen/data tersebut bisa langsung di cetak/print.

6. Langkah keenam, melakukan percetakan/print dokumen/data.

Kaitan dari 5 kriteria pada sistem HCI tersebut dengan efektivitas penerapan tally count pada aplikasi java support yang dibahas menjabarkan penjelasan sebagai berikut:

1. **Learnability:** Penerapan HCI yaitu **learnability** pada tally count di aplikasi java support ini sudah cukup diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa staf warehouse yang dalam kesehariannya menggunakan tally count pada aplikasi java support untuk melakukan pekerjaannya. Hasilnya menyatakan bahwa pengoperasian tally count pada aplikasi java support ini termasuknya mudah karena pengguna hanya perlu melakukan penginputan nomor Pro kemudian di isian lalu akan muncul secara otomatis BOM (Bill Of Materials) dari item yang dimaksud. Jadi, pengguna hanya perlu mencocokkan data Pro kemudian akan disortir sesuai kebutuhan produksinya dan juga menu yang ada dalam tally count pada aplikasi java support tersebut cukup sederhana sehingga memudahkan pengguna dalam pemakaian aplikasinya untuk menginput dan menghitung SPK.
2. **Efficiency:** Penerapan HCI yaitu **efficiency** pada tally count di aplikasi java support ini sudah cukup diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa staf warehouse yang dalam kesehariannya menggunakan tally count pada aplikasi java support untuk melakukan pekerjaannya. Hasilnya menyatakan bahwa dengan adanya tally count pada aplikasi java support ini dapat mempercepat dan mempersingkat waktu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya karena ketika melakukan penginputan dan perhitungan data dalam jumlah yang cukup banyak pengguna hanya perlu menginput dengan cara memasukkan nomor Pro, isian secara otomatis akan menunjukkan BOM yang kemudian hasilnya akan dikonversi ke lembar sebar dalam bentuk yang lebih sederhana. Isian lembar sebar sudah otomatis terhitung. Selanjutnya, pengguna hanya perlu melakukan penyortiran dan mencetak hasil dari perhitungan tersebut
3. **Memorability:** Penerapan HCI yaitu **memorability** pada tally count di aplikasi java support ini sudah cukup diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa staf warehouse yang dalam kesehariannya menggunakan tally count pada aplikasi java support untuk melakukan pekerjaannya. Hasilnya menyatakan bahwa tampilan dan tata letak mulai dari halaman muka serta menu yang ada di tally count pada aplikasi java support sangat mudah diingat dan dipahami oleh pengguna (sudah sesuai standar penggunaan web design) yaitu sederhana, mudah dioperasikan, mudah dipahami, dan terlihat sehingga memudahkan pengguna dalam pemakaiannya.
4. **Errors:** Penerapan HCI yaitu **errors** pada tally count di aplikasi java support ini sudah cukup diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa staf warehouse yang dalam kesehariannya menggunakan tally count pada aplikasi java support untuk melakukan pekerjaannya. Hasilnya menyatakan bahwa sering error terutama ketika pengguna sedang menghitung SPK dalam jumlah yang cukup banyak, dengan terjadinya error tersebut cukup mengganggu karena pengguna harus menginput dan menghitung SPK ulang lagi.
5. **Satisfaction:** Penerapan HCI yaitu **satisfaction** pada tally count di aplikasi java support ini sudah cukup diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa staf warehouse yang dalam kesehariannya menggunakan tally count pada aplikasi java support untuk melakukan pekerjaannya. Hasilnya menyatakan bahwa pengguna merasa cukup puas dengan adanya aplikasi tersebut karena sangat membantu

pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya dan juga menurut pengguna bahwa tally count pada aplikasi java support sudah cukup efektif dan efisien karena dapat sangat membantu pengguna untuk melakukan pekerjaan sehari-hari serta dapat mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian

Dari analisa alur sistem, dapat diambil sebuah hasil yang diukur dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ada pada HCI maka didapat hasil:

No	Kriteria	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1.	<i>Learnability</i>	Ya	Tidak
2.	<i>Efficiency</i>	Ya	Tidak
3.	<i>Memorability</i>	Ya	Tidak
4.	<i>Errors</i>	Tidak	Ya
5.	<i>Satisfaction</i>	Ya	Tidak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang analisis efektivitas penerapan *tally count* pada aplikasi *java support* di departemen warehouse CV. JAVA (Jati Vision Raya) Cirebon dengan sistem HCI, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *tally*

count pada aplikasi *java support* ini sudah efektif dalam kriteria *Learnability*, *efficiency*, *memorability*, dan *satisfaction*, namun masih ditemukan ketidakefektifan pada kriteria *errors* karena masih terdapat *error* yang mengganggu dalam penerapan sistem. Hal ini dapat dilihat dari *tally count* pada aplikasi *java support* yang sudah memenuhi 4 dari 5 kriteria HCI yang dikemukakan oleh Jacob Nielsen dan juga sudah mampu memberikan hasil yang maksimal seperti penginputan data, perhitungan data, dan arsip dokumen menjadi lebih baik. Selain itu juga dengan adanya *tally count* pada aplikasi *java support* ini dapat menghemat waktu seperti mempercepat pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Saran

Perlu diadakannya kegiatan pengawasan rutin terhadap aplikasi serta mereset kembali dan mengatur ulang setelan atau program sedetail mungkin jika perlu pada aplikasi agar dapat berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan hasil yang akurat dan benar serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan data dan kesalahan informasi.

Diperlukan koordinasi dan pelaporan log aktivitas. Hal ini diperlukan untuk melaporkan kepada pengembang aplikasi perihal error apa saja yang sering terjadi, sehingga ke depannya kendala tersebut dapat ditanggulangi dan diperbarui, sehingga alur sistem dapat berjalan lebih efektif dan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Junaidi, A. (2015). Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Programa 1 RRI Samarinda dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 278–292.

Nielsen, J., & Majgaard, G. (2014). Constructionist prototype programming in a first semester HCI course for engineering students. In *Human-Computer Interfaces and Interactivity: Emergent Research and Applications* (pp. 50–71). IGI global.

- Prasanti, D., & others. (2018). Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 15–22.
- Prihati, P., Mustafid, M., & Suhartono, S. (2011). Penerapan model human computer interaction (hci) dalam analisis sistem informasi. *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 1(1), 1–8.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735–2742.
- Yadi, Y. (2018). Analisa usability pada website traveloka. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(03), 172–180.